**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 LATAR BELAKANG**

Menurut WHO penyakit gout mengalami kenaikan jumlah penderita hingga dua kali lipat antara tahun 2010-2017. Pada orang dewasa di Amerika Serikat penyakit gout mengalami peningkatan dan mempengaruhi 8.3 juta (4%) orang Amerika. Sedangkan prevalensi hiperurisemia juga meningkat dan mempengaruhi 43.300.000 (21%) orang dewasa di Amerika Serikat. Di Indonesia sendiri penyakit gout pertama kali diteliti oleh seorang dokter Belanda yang bernama dr. Van den Horst, pada tahun 1935. Ia menemukan bahwa terdapat 15 kasus gout berat pada masyarakat kurang mampu di pulau Jawa.

Hasil penelitian oleh Darmawan (2014) di Bandung Jawa Tengah menunjukkan bahwa diantara 4683 orang yang diteliti, 0.8% menderita asam urat tinggi berusia antara 15-45 tahun, 1.7% pada pria dan 0.05% pada wanita, bahkan di antara mereka sudah sampai pada tahap gout. Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2016 menunjukkan bahwa penyakit sendi di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan (nakes) sebesar 11.9% dan berdasarkan diagnosis dan gejala sebesar 24.7%, sedangkan berdasarkan daerah diagnosis nakes tertinggi di Provinsi Bali sebesar 19.3% dan berdasarkan diagnosis dan gejala tertinggi yaitu di Nusa Tenggara Timur sebesar 31.1%. Prevalensi penyakit sendi di Jawa Tengah tahun 2017 berdasarkan diagnosis nakes sebesar 11.2% ataupun berdasarkan diagnosis dan gejala sebesar 25.5%.

Menurut Profil Kesehatan Kota Medan jumlah penderita asam urat atau gout berjumlah 1.800.000 dari 12.333.974 orang penduduk Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa asam urat masalah utama dalam dunia kesehatan. Penyakit asam urat masih menjadi masalah utama dalam dunia kesehatan, dibuktikan dari berbagai kasus komplikasi dari penyakit asam urat ini seperti gagal ginjal, batu ginjal dan lain-lain masih cukup tinggi.Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran masyarakat yang kurang memperhatikan kesehatannya.

Seperti masih banyaknya masyarakat yang mengkonsumsi makanan tanpa memperhatikan kandungan dari makanan tersebut. Faktor aktivitas yang berlebihan juga dapat memperburuk dan mendukung adanya komplikasi penyakit asam urat tersebut. Salah satu upaya penyembuhan asam urat terkhususnya kesehatan pada kesehatan keluarga merupakan tindakan yang tepat menghadapi pasien dengan asam urat untuk mencegah penyakit komplikasi.

Dari data diatas telah dilakukan pengkajian kepada keluarga Tn.S dilingkungan Puskesmas Pagar Merbau Deli Serdang di dapat data bahwa Ny.S menderita asam urat dan keluarga tidak mampu merawat anggota keluarga yang sakit. Maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dan membuat Karya Tulis Ilmiah tentang “ Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.S khususnya Ny.S dengan Gangguan Rasa Nyaman : nyeri dilingkungan Puskesmas Pagar Merbau Deli Serdang”.

**1.2 TUJUAN**

1. Tujuan umum

Mampu menggambarkan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan prioritas utama gangguan rasa nyaman: nyeri pada Ny.S.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus penulis karya ilmiah adalah:

1. Mampu menggambarkan pengkajian asuhan keperawatan pada Ny.S dengan gangguan rasa nyaman : nyeri
2. Mampu menggambarkan diagnosa keperawatan pada Ny. S dengan gangguan rasa nyaman : nyeri
3. Mampu menggambarkan intervensi keperawatan pada Ny.S dengan gangguan rasa nyaman: nyeri
4. Mampu menggambarkan Asuhan keperawatan keperawatan pada Ny.S dengan gangguan rasa nyaman: nyeri
5. Mampu menggambarkan evaluasi Ny.S dengan gangguan rasa nyaman : nyeri

**1.3 METODE PENULISAN**

Adapun metode penulisan dalam karya tulis ilmiah ini adalah :

1. Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang sesuai dengan materi makalah ilmiah dengan membaca, mempelajari dan memahami buku-buku sumber yang berhubungan dengan makalah ini
2. Studi kasus yaitu mengambil salah satu kasus pada klien dengan gangguan rasa nyaman : nyeri di Puskesmas Pagar Merbau Deli Serdang
3. Studi dokumentasi yaitu melakukan Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan rasa nyaman : nyeri di Puskesmas Pagar Merbau Deli Serdang

**1.4 RUANG LINGKUP PENULISAN**

Asuhan keperawatan ini dilakukan di Puskesmas Pagar Merbau Deli Serdang pada keluarga Tn.S khususnya Ny.S dengan prioritas masalah gangguan rasa nyaman : nyeri selama 3 hari mulai tanggal 22 – 24 Mei 2019.

**1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan akan diuraikan secara singkat dalam bentuk bab dan sub bab penulisan karya tulis, maka Penulis akan menyusun menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri atas Latar Belakang, Tujuan, Metode Penulisan, dan Sistematika Penulisan

BAB II Landasan Teori terdiri dari Konsep Dasar (Definisi, Etiologi, Manifestasi Klinik, Patofisiologi, Penatalaksanaan, Fokus Pengkajian Keperawatan, Diagnosa Keperawatan, Fokus Perencanaan/ Implementasi, dan Evaluasi

BAB III Tinjauan Kasus terdiri Pengkajian, Analisa Data, Diagnosa Keperawatan, Rencana keperawatan, Implementasi & Evaluasi.

BAB IV Pembahasan terdiri dari Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan/ Implementasi dan Evaluasi

BAB V Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran